





Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami stres sedang yaitu 24 responden (85%).

**Tabel 5.** Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Gangguan Pola Tidur pada anak usia prasekolah di Ruang Anak Rumah Sakit Baptis Kediri Pada tgl 23 Oktober s.d 14 Nopember 2011

Kualitas Tidur	Frekuensi	%
Baik	7	38
Buruk	23	62
Total	30	100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa lebih dari 50 % anak mengalami tidur yang buruk yaitu sejumlah 23 orang (62%), sedangkan responden yang tidurnya baik sejumlah 7 responden (38%).

**Tabel 6.** Tabulasi Silang Stres Hospitalisasi terhadap Gangguan pola tidur anak usia prasekolah Pada Anak Di Ruang Anak Rumah Sakit Baptis Kediri pada tgl 23 Oktober s.d 14 Nopember 2011

		Stres Hospitalisasi			Total
		Ringan	Sedang	Berat	
Gangguan Pola Tidur	Baik	0 (0%)	7 (100%)	0 (0%)	7 (100%)
	Buruk	1 (2%)	17 (34%)	5 (64%)	23 (100%)
Total		1 (1%)	24 (55%)	5 (44%)	30 (100%)

Berdasarkan hasil tabulasi silang tersebut menunjukkan responden dengan gangguan pola tidur (baik) dan stres hospitalisasi (sedang) sebanyak 7 responden (100%), gangguan pola tidur (buruk) dan stres hospitalisasi ringan sebanyak 1 responden (2%), gangguan pola tidur (buruk) dan stres hospitalisasi (sedang) sebanyak 17 responden (34%), gangguan pola tidur (buruk) dan stres hospitalisasi (berat) sebanyak 5 responden (64%). Berdasarkan uji statistik *regresi linear* yang didasarkan taraf kemaknaan yang ditetapkan ( $\alpha \leq 0,05$ ) didapatkan  $p = 0,035$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada Pengaruh Stres Hospitalisasi Terhadap Gangguan Pola Tidur Pada Anak Di Ruang Anak Rumah Sakit Baptis Kediri.

**Pembahasan**

**1. Stres Hospitalisasi pada Anak yang di rawat di Ruang Anak Rumah Sakit Baptis Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian stres hospitalisasi pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Baptis Kediri didapatkan bahwa sebagian besar anak mengalami stres sedang

sebanyak 24 responden (85%). Anak yang mengalami stres berat sebanyak 5 responden (12%). Anak yang mengalami stres ringan 1 responden (2%).

Stres dapat didefinisikan sebagai, respon adaptif, dipengaruhi oleh karakteristik individual atau proses psikologis, yaitu akibat dari tindakan, situasi, atau kejadian eksternal yang menyebabkan tuntutan fisik atau psikologis terhadap seseorang (Ivancevich dan Matteson, 1980 dalam Kreitner dan Kinicki, 2004 dalam Hidayat, 2006). Stres hospitalisasi merupakan gangguan psikologis yang diterima oleh seorang anak sebagai akibat perawatan dirinya di rumah sakit (Dorland, 1996). Hal ini disebabkan karena anak belum mengerti mengapa mereka dirawat di rumah sakit atau mengapa mereka terluka karena tindakan keperawatan yang dilakukan terhadapnya. Sumber stres yang terjadi pada anak usia prasekolah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi sosialnya dengan lingkungan sekitar dan hubungan interpersonal dengan orang yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal dan juga mengenai hal – hal yang berkaitan dengan pribadinya misalnya, rasa percaya diri,







